



### **BAB III**

## **METODE PENELITIAN**

### **A. Metode Penelitian**

Metode penelitian adalah suatu cara untuk mendapatkan data dalam suatu penulisan penelitian. Sehingga dengan adanya metode penelitian maka dapat terpecahkannya suatu masalah. Apabila seseorang peneliti ingin melakukan kegiatan-kegiatan penelitian, maka sebelumnya dia perlu memahami metode dan sistematika penelitian. Dengan demikian, maka peneliti dapat mudah melakukan penelitian dan memecahkan masalah. Adapun dalam skripsi ini digunakan beberapa metode penelitian sebagai berikut :

## 1. Jenis Penelitian

Dari jenisnya, penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian empiris (penelitian lapangan), yang mana penelitian ini menitikberatkan pada hasil pengumpulan data dari informan yang telah ditentukan<sup>67</sup>. Dalam hal ini penulis memperoleh data dari penelitian lapangan langsung, tepatnya dari para hakim yang memutuskan perkara *verzet* No. 1455/pdt.G/2013/PA.Jbg.

## 2. Pendekatan Penelitian

Jenis pendekatan dalam penelitian adalah pendekatan kualitatif, yang mana pengkajian selanjutnya dalam penelitian ini adalah merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan.<sup>68</sup> Alasan peneliti memilih pendekatan kualitatif ini digunakan karena data-data yang dibutuhkan berupa sebaran-sebaran informasi yang tidak perlu dikuantifikasikan. Sebaran-sebaran informasi yang dimaksud adalah yang di dapat dari hasil wawancara dengan para informan. Tepatnya dari para hakim yang memutuskan perkara tersebut.

Dalam hal ini peneliti bisa mendapatkan data yang akurat dan otentik yang dikarenakan peneliti bertemu atau berhadapan langsung dengan informan sehingga bisa langsung mewawancarai dan berdialog dengan informan. Selanjutnya peneliti mendeskripsikan tentang objek yang diteliti secara sistematis

---

<sup>67</sup>Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* (Bandung: PT Rosda Karya, 2006), hal.26.

<sup>68</sup>Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian*, h. 13.

dan mencatat semua hal yang berkaitan dengan objek yang diteliti kemudian mengorganisir data-data yang diperoleh sesuai dengan fokus pembahasan.

### 3. Sumber Data

Sumber data adalah sesuatu yang sangat penting dalam suatu penelitian yang dimaksud dengan sumber data dalam suatu penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh.<sup>69</sup> Sumber data merupakan salah satu yang paling penting dalam penelitian. Kesalahan-kesalahan dalam menggunakan atau memahami sumber data, maka data yang diperoleh juga akan meleset dari yang diharapkan.<sup>70</sup> Berkaitan dengan penelitian ini, maka sumber data diklasifikasikan menjadi:

a) *Data primer:*

Data primer adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui perantara).<sup>71</sup> Data pertama bersumber dari wawancara dengan para informan yakni dari hakim yang memutuskan perkara *verzet* No. 1455/Pdt.G/2013/PA.Jbg. Data ini dijadikan sebagai data pertama yang diambil oleh peneliti, dimana penulis terlebih dahulu menyusun daftar pertanyaan yang dijadikan pedoman dalam pelaksanaan wawancara, sehingga dapat mempermudah dalam proses wawancara.

b) *Data sekunder*

---

<sup>69</sup>Lexy J. Moleong, . *Metodologi Penelitian*, h. 13.

<sup>70</sup>Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial* (Surabaya: Airlangga University Press, 2001),129

<sup>71</sup>Etta Mamang Sangadji, Sopiah, *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dalam penelitian* (Yogyakarta:C.V. Andi Offset,2010), h. 44

Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara<sup>72</sup> yaitu data-data yang diperoleh dari studi literatur, jurnal, dan juga artikel yang berkaitan dengan pembahasan serta sumber lainnya yang memiliki korelasi dengan isu yang akan diteliti di dalam penelitian ini.

#### **4. Teknik Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data adalah bagian instrumen pengumpulan data yang menentukan berhasil atau tidak suatu penelitian. Suatu penelitian bisa dikatakan berkualitas jika metode pengumpulan datanya valid. Ada beberapa metode pengumpulan data, yaitu:

##### **1. Wawancara**

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan terkait.<sup>73</sup> Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah semi terstruktur.

Wawancara dilakukan secara langsung melalui tanya jawab berdasarkan daftar pertanyaan yang telah disiapkan untuk memperoleh data yang diperlukan. Wawancara tersebut ditujukan kepada Majelis hakim dalam perkara No. 1455/pdt.G/2013/PA.Jbg, yang terdiri dari 1 hakim ketua dan 2 hakim anggota. Tujuannya untuk mencari data-data tentang putusan

---

<sup>72</sup>Etta Mamang Sangadji, Sopiah, *Metodologi Penelitian Pendekatan*, h. 44

<sup>73</sup>M. Nazir, *Metode Penelitian*. (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003), h. 193-194

damai atas upaya hukum *verzet* di Pengadilan Agama Jombang dalam perkara No. 1455/pdt.G/2013/PA.Jbg. Adapun nama hakim tersebut adalah :

1. Drs. M. Ridwan Awis sebagai ketua Majelis Hakim
2. Drs. H. Mudzakkir, M.HI sebagai hakim anggota
3. Siti Aisyah, S.Ag sebagai hakim anggota.

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai variable studi kasus, literature yang berkaitan dengan permasalahan dan juga mencari data yang terkait topik penelitian yang berupa catatan, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, dan sebagainya. Diantara data dokumentasi yang terkait dalam penelitian ini yaitu:

- a) Putusan perkara No. 1455/Pdt.G/2013/PA.Jbg
- b) Dokumen wawancara yang berupa tulisan dan foto wawancara dengan pihak-pihak yang terkait.

## 5. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Sebelum data dianalisa maka perlu dilakukan proses pengolahan data terlebih dahulu untuk memisahkan mana data yang relevan dan yang tidak. Pengolahan data dimulai dengan editing, klasifikasi, verifikasi, analisis, dan kesimpulan. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

### 1. *Editing*

Editing merupakan langkah pertama dalam teknik pengolahan data yang dilakukan oleh peneliti. Dalam hal ini peneliti melakukan penelitian kembali atas data-data yang diperoleh dari lapangan, baik data primer maupun sekunder yang berkaitan dengan putusan damai atas upaya *verzet* terhadap putusan *verstek* dengan tujuan untuk mengetahui kelengkapan data, kejelasan makna, dan kesesuaiannya dengan data yang diperlukan. Sehingga dalam proses ini diharapkan kekurangan atau kesalahan data akan ditemukan. Dalam proses *editing* ini, peneliti melihat kembali hasil wawancara untuk mengetahui lengkap dan tidaknya serta untuk mengetahui apakah masih ada yang tidak dimengerti.

## 2. *Classifying*

Proses selanjutnya adalah klasifikasi (pengelompokan), dimana data hasil wawancara diklasifikasikan berdasarkan katagori tertentu. Sehingga data yang diperoleh benar-benar memuat permasalahan yang ada. Dalam konteks ini peneliti mengelompokkan data menjadi dua yaitu hasil temuan saat wawancara Majelis hakim dan dua hakim anggota, dan hasil temuan yang terdapat dalam buku-buku yang sesuai dengan tujuan peneliti sebagai hasil risert untuk menunjang penelitian ini.

Pada proses ini, peneliti mengelompokkan data yang diperoleh dari wawancara tersebut berdasarkan pada rumusan masalah. Selain itu, dari kitab-kitab yang peneliti dapat dari proses wawancara tersebut kemudian peneliti pilah sesuai dengan kategorinya masing-masing.

### 3. *Verifying*

Verifikasi adalah dikonfirmasi dengan sejumlah pertanyaan agar data yang dihasilkan diketahui dengan jelas sumbernya, hal ini amat penting dilakukan untuk menjawab pertanyaan peneliti.<sup>74</sup> Atau dengan kata lain mengecek kembali kebenaran data yang telah diperoleh agar nantinya diketahui keakuratannya. Dalam hal ini peneliti menemui kembali para informan yang telah diwawancarai pertama kali untuk memberikan hasil wawancara yang pertama untuk diperiksa dan ditanggapi sehingga dapat diketahui kekurangan atau kesalahannya. Dari hasil wawancara setelah diedit dan diklasifikasikan, kemudian oleh peneliti diketik rapi dan diserahkan kembali pada informan untuk mengetahui kesesuaian data yang diperoleh untuk mengetahui apakah terdapat kesalahan atau tidak.

### 4. *Analysing*

Analisis adalah proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan terinterpretasi. Analisis ini nantinya digunakan untuk memperoleh gambaran seluruhnya dari objek yang diteliti, tanpa harus diperinci secara mendetail unsur-unsur yang ada dalam keutuhan objek penelitian tersebut. Dari analisis ini juga selalu menampilkan tiga syarat, yaitu: objektifitas, pendekatan sistematis, generalisasi.<sup>75</sup> Adapun metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis

---

<sup>74</sup>Nana Sudjana, Ahwal Kusumah, *Proposal Penelitian Diperguruan Tinggi* (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2000), 84-85.

<sup>75</sup>Noeng Muhadjir, *metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1989), h. 69.

*derskriptif* kualitatif, yaitu analisis yang menggambarkan keadaan atau status fenomena dengan kata-kata atau kalimat, kemudian dipisah-pisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan.<sup>76</sup>Di dalam analisis ini, pada awalnya peneliti menyebutkan paparan data dari hasil wawancara sesuai dengan pengklasifikasiannya masing-masing yang kemudian dianalisis.

##### 5. *Concluding*

Langkah yang terakhir dari pengolahan data ini adalah *concluding* yaitu pengambilan kesimpulan dari data-data yang telah diolah untuk mendapatkan suatu jawaban.<sup>77</sup> Pada tahap ini peneliti sudah menemukan jawaban-jawaban dari hasil penelitian yang telah dilakukan yang nantinya digunakan untuk membuat kesimpulan yang kemudian menghasilkan gambaran secara ringkas, jelas dan mudah dipahami.

---

<sup>76</sup>LKP2M, *Research Book For LKP2M* (Malang: Universitas Islam Negeri (UIN) Malang, 2005),

<sup>77</sup>Nana Sudjana, *Ahwal Kusumah, Proposal*, h. 89.